

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return* awal, umur perusahaan, dan nilai penawaran saham terhadap kinerja jangka panjang saham setelah satu tahun *privatization* IPO (PIPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik dilakukan dengan cara regresi linier sederhana maupun regresi linier berganda. Pengujian signifikansi hipotesis untuk masing-masing hipotesis uji t dan uji F pada masing-masing tingkat alpha 1%, 5% dan 10%.

Hasil penelitian setelah menggunakan regresi linier sederhana adalah *return* awal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jangka panjang saham setelah PIPO di BEI, umur perusahaan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jangka panjang saham setelah PIPO di BEI, nilai penawaran saham juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jangka panjang saham setelah PIPO di BEI.

Hasil penelitian setelah menggunakan regresi linier berganda terbagi menjadi dua yaitu secara *overall significance* dan *individual significance*. Hasil penelitian regresi linier berganda secara *overall significance* yaitu *return* awal, umur perusahaan, dan nilai penawaran saham secara bersama-

sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jangka panjang saham setelah PIPO di BEI.

Hasil regresi linier berganda secara *individual significance* yaitu *return* awal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jangka panjang saham setelah PIPO di BEI, umur perusahaan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jangka panjang saham setelah PIPO di BEI, nilai penawaran saham juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja jangka panjang saham setelah PIPO di BEI. Dengan demikian hasil *individual significance* tersebut memperkuat hasil penelitian yang menggunakan regresi linier sederhana dalam penelitian ini.

## **5.2. Saran**

Peneliti mengemukakan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Saran tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu saran operasional untuk kepentingan bisnis dan saran akademis untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.

### **5.2.1. Saran Operasional**

- Pihak otoritas Bursa Efek Indonesia dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perlu mendorong lebih banyak perusahaan BUMN untuk melakukan PIPO di BEI yang harus sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33. Hal ini dikarenakan hingga

akhir tahun 2011, baru 18 dari 140 perusahaan BUMN yang tercatat *go public*. Selain itu, dengan mendorong lebih banyak perusahaan BUMN melakukan PIPO, perusahaan BUMN dapat membantu menumbuhkan pasar modal Indonesia dan mendorong terciptanya transparansi khususnya di sektor keuangan perusahaan BUMN.

- Pihak pemerintah dan otoritas Bursa Efek Indonesia perlu membuat kebijakan-kebijakan baru agar dapat meningkatkan jumlah investor domestik karena hingga Desember 2012, total investor domestik di pasar modal sekitar 1 juta orang dengan 400.000 orang adalah investor saham. Dengan bertambahnya investor domestik dapat mengembangkan pasar modal Indonesia.
- Investor dapat memperoleh keuntungan dalam jangka panjang jika investor membeli saham perusahaan BUMN yang melakukan PIPO di BEI tanpa melihat return awal, umur perusahaan, dan nilai penawaran saham. Setelah itu, investor dapat menahan saham tersebut hingga setahun kemudian karena berdasarkan hasil penelitian ini, dengan menggunakan metode *buy-and-hold abnormal return* baik secara *equally-weighted* maupun *value-weighted* pada sampel 14 perusahaan BUMN, kinerja jangka panjang saham perusahaan tersebut *outperform*.

### 5.2.2. Saran Akademis

- Untuk pihak atau peneliti yang ingin melanjutkan atau memperluas penelitian seperti ini, peneliti tersebut dapat menambah variabel-variabel independen yang lain seperti ukuran perusahaan, tipe investor, hutang perusahaan, dan sebagainya.
- Peneliti selanjutnya yang ingin mencoba melakukan penelitian seperti ini dapat memperluas penelitiannya dengan menambah jangka waktu pengukuran kinerja jangka panjang perusahaan BUMN seperti dua, tiga, atau lima tahun.
- Peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian seperti ini dapat memperkaya penelitiannya dengan menggunakan metode selain *buy-and-hold abnormal returns* (BHAR) dalam mengukur *return* saham perusahaan BUMN. Peneliti tersebut dapat menggunakan metode seperti *Cumulative Abnormal Returns* (CARs), *Fama-French three factor model*, dan lain-lain.